

**DAMPAK TINGKAT PENGUNGKAPAN *SEGMENT REPORTING* DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN KOMPONEN INDEKS KOMPAS 100 TAHUN 2016-2018**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)  
pada Program Studi Akuntansi**



**DWIKA AYU RAHMASARI**

**11-16-29049**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

# HALAMAN PENGESAHAN

## SKRIPSI

### DAMPAK TINGKAT PENGUNGKAPAN *SEGMENT REPORTING* DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN KOMPONEN INDEKS KOMPAS 100 TAHUN 2016-2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

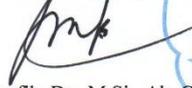
**DWIKA AYU RAHMASARI**

No IndukMahasiswa: 111629049

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Nurofik, Dr., M.Si., Ak.,CA.

Penguj



Julianto Agung Saputro, Dr., S.kom., M.Si., Ak.

Pembimbing II



Manggar Wulan Kusuma, SE.,M.Si., Ak.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Companies that have multiple operations and different geographic areas and high percentage of ownership tend to lead to high information asymmetry between management and shareholders. The main objective of this study is to determine the impact of the disclosure level of the segment reporting segment which is divided into geographical segments and operating segments on earnings management and ownership structures which are divided into management, institutional and public ownership structures. The level of geographic segment disclosure that reflects the company's internationalization is measured by the ratio of total foreign revenue to total revenue. The number of company operating segments is used to measure the disclosure level of operating segments. Management, institutional and public ownership is measured by the percentage owned by management, institutions, and the community.

Using samples taken from the Indeks Kompas 100 during 2016-2018, this study found that the level of disclosure of geographic segments positively affects earnings management. The higher the disclosure of geographical segments, the higher the information asymmetry and motivates managers to carry out earnings management. The level of disclosure of operating segments positively affects earnings management. The higher the reported operating segment, the higher the level of information asymmetry compared to companies that focus on one operation. The level of percentage of managerial, institutional and public ownership structures has no influence on earnings management.

Keywords: segment disclosure level, ownership structure, earnings management, information asymmetry.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## I. PENDAHULUAN

Pasar modal yaitu sebagai alat untuk pendanaan demi menunjang kegiatan perusahaan. Pada saat pengambilan keputusan investasi, pelaku pasar modal membutuhkan informasi yang ada di perusahaan. Salah satu informasi yang digunakan yaitu *financial report* setelah diaudit dan dipublikasikan. *Financial report* merupakan bentuk pertanggungjawaban dan penilaian kinerja perusahaan dalam satu periode.

Kondisi asimetri informasi merupakan sebuah kondisi dimana pengelola perusahaan (yaitu manajer/agen) agar mempunyai fakta-fakta terkait situasi dan bagaimana perkembangan perusahaan kedepannya daripada para pemegang saham. Situasi ini terjadi karena manajer lebih leluasa untuk mendapatkan akses informasi dibandingkan pihak *principal*.

Sebuah praktik akuntansi disebut sebagai *earnings management* yang dapat dilakukan oleh manajer dalam mengelola laporan keuangan, sehingga laporan keuangan berguna menghasilkan informasi yang terlihat baik dan ditujukan kepada pengguna laporan keuangan. Alasan terjadinya praktik *earnings management* ini dikarenakan perusahaan dianggap baik dalam mengelola perusahaan, memungkinkan manajer untuk menerima bonus.

Menurut Sembiring (2013) adanya struktur kepemilikan yaitu pembagian antara kewenangan dan pemegang saham dengan adanya kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari kepemilikan publik, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Hal ini memungkinkan hal-hal yang menyangkut

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepentingan pemilik sebagai pengelola perusahaan tidak bertindak dengan baik, yang dikarenakan perbedaan kepentingan (*conflict of interests*).

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Teori Keagenan**

Menurut Jensen & Meckling (2012), teori keagenan menggambarkan keterkaitan yaitu keagenan merupakan dampak dari adanya perjanjian antara pihak *agent* dipekerjakan oleh *principal*. *Agent* merupakan manajemen perusahaan dan *principal* merupakan pemilik (*share holders*) perusahaan. Asumsi mendasar pada teori keagenan adalah bahwa semua individu akan mengambil tindakan sesuai dengan kepentingannya masing-masing. Asimetri informasi merupakan sebuah kondisi dimana pengelola perusahaan atau selaku *agent* mempunyai banyak informasi yang berkenaan dengan keadaan saat ini dan prospek perusahaan ke depan daripada para *principal* atau pemilik perusahaan

### **Segment Reporting**

PSAK nomor 5 mengatur mengenai pelaporan segmen. Adanya merger dan akuisisi secara besar-besaran pada tahun 1960-an membuat adanya kombinasi berbagai produk atau jasa yang berbeda-beda pada berbagai wilayah sehingga membutuhkan pengungkapan pelaporan segmen (*segment reporting*). Pelaporan segmen pada awalnya termuat didalam *Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Nomor 14* mengenai *Financial Reporting of Segment of a Business Enterprise* dan pada tahun 1997 digantikan oleh SFAS nomor 131 mengenai *Disclosures about Segments of an Enterprise and Related Information*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SFAS Nomor 131 menggunakan pendekatan manajemen yang dimodifikasi mencakup kriteria agregasi dan batas kuantitatif yang digunakan menentukan segmen operasi yang dapat dilaporkan. Suatu perusahaan tidak perlu mengagregasi segmen yang sama, dan dapat menyajikan segmen yang berada di bawah batas kuantitatif. Rata-rata penggunaan laporan keuangan mencemaskan standar yang mengatur penggunaan pendekatan manajemen.

## **Segmen Geografis**

Memperluas pangsa pasar ke berbagai wilayah geografis yang berbeda merupakan salah satu strategi perusahaan dalam rangka mengembangkan bisnisnya. Segmen geografis yang berisi komponen perusahaan yang dapat terlihat perbedaannya untuk memperoleh produk maupun jasa yang berada di wilayah ekonomi tertentu, maka dari itu terlihat komponen tersebut memiliki tingkat risiko maupun peluang *return* yang berbeda pula dari wilayah ekonomi lainnya.

## **Segmen Operasi**

Diversifikasi produk akan membantu perusahaan untuk melakukan penyebaran risiko dan memperlancar kinerja perusahaan sehingga memberikan risiko yang lebih kecil kepada kreditur. Selain memberikan keuntungan tertentu, diversifikasi produk juga memiliki kelemahan yaitu peningkatan biaya manajerial, structural, koordinasi dan integrasi. Kuppuswamy dan Villalonga (2016) melakukan penelitian yang mencatat jika nilai perusahaan meningkat selama 2007-2009 karena adanya diversifikasi produk yang menghasilkan lebih banyak keuntungan dan peningkatan alokasi modal di antara segmen-segmennya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Struktur Kepemilikan**

Struktur kepemilikan yaitu didefinisikan dengan adanya perjanjian para *share holders* untuk melimpahkan wewenang kontrol atau bentuk pencegahan tertentu untuk manajer. Pemilik perusahaan akan memperkerjakan agen profesional dan dipilih melalui seleksi terlebih dahulu, kemudian melaksanakan tanggungjawabnya untuk mengelola perusahaan dan pada akhirnya diharapkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Riadi, 2019).

## **Struktur Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial diharapkan mampu membuat manajer melakukan pekerjaannya dengan melakukan sesuai apa yang dikehendaki prinsipal karena dengan sendirinya manajer termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya yang nantinya nilai perusahaan akan meningkat sehingga saham yang dimiliki oleh manajer juga akan meningkat. Kepemilikan saham manajerial merupakan bagian manajemen yang memiliki kepemilikan saham biasa yang membuat mereka selain mengelola perusahaan juga menjadi pemilik langsung perusahaan atau disebut sebagai *insider ownership* (Fahdiansyah et al., 2018).

## **Struktur Kepemilikan Institusional**

Memantau manajemen dengan cara adanya kepemilikan institusional yaitu kondisi dimana pemilik saham tersebut merupakan pihak institusional yang akan terfokus dengan adanya peningkatan pengawasan yang lebih baik lagi. Tindakan *earnings management* akan berkurang dan akan menjamin kemakmuran pemegang saham ketika adanya pengawasan tersebut. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi seperti lembaga seperti bank,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan investasi, perusahaan asuransi dan kepemilikan institusi lain (Kennelly, 2000).

## **Struktur Kepemilikan Publik**

Kepemilikan saham oleh masyarakat merupakan istilah dari kepemilikan publik. Dengan adanya saham kepemilikan masyarakat pada suatu perusahaan akan menjadikan kewajiban manajer melaporkan *private information* yang pada dasarnya hanya para manajer yang mengetahui. *Private information* merupakan informasi internal yang awalnya hanya diketahui oleh pihak manajer, contohnya yaitu adanya standar untuk pengukuran didalam kinerja perusahaan, kemudian adanya perencanaan untuk bonus dan sebagainya (Sembiring, 2013).

## **Manajemen Laba (*Earnings Management*)**

Bentuk pertanggungjawaban manajer (*agent*) terhadap pemilik perusahaan atau pemegang saham (*principal*) disaat tutup buku diakhir tahun perusahaan adalah membuat laporan keuangan perusahaan. Terkait dengan adanya nilai perusahaan membuat manajer melakukan berbagai cara membuat kinerja perusahaan dan nilai perusahaan terlihat baik. Cara tersebut dapat didefinisikan sebagai manajemen laba (*earnings management*). Manajemen laba dipandang sebagai permasalahan antara *agent* dan *principal*.

## **Pengembangan Hipotesis**

Perusahaan yang terdiversifikasi secara geografis mempunyai struktur organisasi kompleks karena operasinya berada di berbagai wilayah sehingga informasi yang disajikan lebih banyak. Hal tersebut memungkinkan manajer tidak menyampaikan informasi yang detail mengenai kondisi perusahaan. Pemegang saham memiliki akses yang sedikit untuk mendapatkan informasi perusahaan. Chin et al. (2009)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjelaskan yakni tingginya internasionalisasi perusahaan berhubungan dengan adanya manajemen laba yang kuat.

H<sub>1</sub> : Tingkat pengungkapan pelaporan segmen geografis berpengaruh positif terhadap *earnings management*.

Perusahaan yang terdiversifikasi memiliki tingkat asimetri informasi yang tinggi dapat dilihat dengan adanya perusahaan lain yang terfokus. Hal tersebut dikarenakan semakin kompleks perusahaan yang memiliki berbagai macam jenis operasi sehingga tingkat transparansi antara manajer dengan pemilik perusahaan menjadi rendah, jika dibandingkan dengan perusahaan yang terfokus pada satu jenis operasi (Vasilescu & Millo, 2016). Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini, yaitu:

H<sub>2</sub>: Tingkat pengungkapan pelaporan segmen operasi berpengaruh positif terhadap *earnings management*.

Penyusunan *financial report* yang dilakukan pihak yang lebih memahami keadaan internal perusahaan yaitu manajemen, hal tersebut memungkinkan timbulnya permasalahan karena pada dasarnya manajemen memberikan informasi kinerja perusahaan berdasarkan informasi yang dibuat sendiri agar perusahaan dinilai baik. Kepemilikan manajerial atau manajemen bukan hanya pengelola perusahaan, tetapi juga pemegang saham.. Adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan dapat menyamakan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga didalam penelitian ini, yaitu:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H<sub>3</sub>: Pengaruh struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *earnings management*.

Kepemilikan institusional yang besar dapat memberikan motivasi yang kuat untuk mengumpulkan berita, lalu dapat mengawasi tindakan manajemen dan juga dapat memotivasi kinerja yang lebih meningkat. Adanya investor institusional yang kepemilikan sahamnya tergolong relative rendah, maka investor institusional hanya memiliki sedikit peluang untuk mengawasi tindakan oportunistik manajer (Sembiring, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis keempat dalam penelitian ini, yaitu:

H<sub>4</sub>: Pengaruh struktur kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *earnings management*.

Saham yang dimiliki oleh masyarakat umum disebut kepemilikan publik. Dengan adanya saham milik masyarakat dalam suatu perusahaan mengakibatkan perusahaan wajib menyampaikan *private information* yang awalnya hanya dimiliki oleh manajer selaku pengelola perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh masyarakat umum semakin banyak informasi yang perlu disampaikan kepada publik sebagai pemegang saham. Penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis kelima dalam penelitian ini, yaitu:

H<sub>5</sub> : Pengaruh struktur kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap *earnings management*

## II. METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar dalam indeks Kompas 100 tahun 2016-2018.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Populasi dan Sampel

Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik untuk memilih sampel dengan tujuan tertentu.

## Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Sumber data berasal dari data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang telah di audit atau *annual report* perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2016 hingga 2018 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), atau situs resmi masing-masing perusahaan.

## Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *earnings management* yang digambarkan dengan *discretionary accruals* (DA). DA pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan model *Modified Jones*. *Discretionary accruals* merupakan *residual* (e) dari hasil regresi total *accruals* sebagai Y observasian (Y) dengan *nondiscretionary accruals* sebagai Y prekdisian ( $\hat{Y}$ ) yang memenuhi persamaan sebagai berikut:

$$Y = \hat{Y} + e$$

Rumus untuk menghitung *discretionary accruals* dari model *Modified Jones* adalah sebagai berikut (Ronen dan Yaari, 2011) :

- 1) Y obeservasian berupa *total accruals* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TA_{it} = NI - CFO$$

- 2) Y prekdisian berupa *non-discretionary accruals* (NDA) diestimasi dengan model sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$TA_{it} / A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it} / A_{it-1} - \Delta Rec_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1})$$

3) *Discretionary accruals* (DA) sebagai proksi dari *earnings management*

merupakan *residual* yang ditentukan dari persamaan:

$$DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - [\beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it} / A_{it-1} - \Delta Rec_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1})]$$

## Variabel Independen

Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini merupakan komponen dari *segment reporting* berupa segmen geografis dan segmen operasi dan struktur kepemilikan berupa kepemilikan manajerial, institusional dan publik. Segmen geografis diukur dengan rasio antara *foreign revenue* dengan *total revenue*. Segmen operasi diukur dengan jumlah segmen operasi yang dilaporkan perusahaan berkaitan dengan bisnisnya. Kepemilikan manajerial menggunakan indikator persentase saham yang dimiliki oleh manajemen seluruh perusahaan. Indikator yang digunakan dalam kepemilikan institusional yaitu persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan lain. Pada kepemilikan publik indikator yang digunakan yaitu persentase kepemilikan individu atau masyarakat atas seluruh saham. Data didapatkan dari pengungkapan yang disajikan perusahaan dalam laporan tahunan (*annual report*).

## Model Penelitian

Penelitian pada pengujian hipotesis mensyaratkan peneliti untuk menguji sampel statistik dengan tujuan menerima atau menolak hipotesis nol. Hasil dari hipotesis akan menggambarkan apakah hipotesis yang diajukan benar atau tidak. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini merupakan tipe hubungan korelasi yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merupakan asosiasi antara beberapa variabel independen dengan variabel dependennya.

## Metode dan Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan setelah data kuesioner terkumpul meliputi uji statistic deskriptif, uji model, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji hipotesis,

## III. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Deskriptif Sampel Penelitian

Populasi dan sampel penelitian menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar selama 3 tahun (2016-2018) sebagai komponen untuk menghitung indeks Kompas 100.

**Tabel 4.1**  
**Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah Sampel
1.	Terdaftar sebagai komponen indeks Kompas 100 di tahun 2016 – 2018	100
2.	Tidak konsisten menjadi komponen indeks Kompas 100 selama 4 tahun (2016 – 2018)	(30)
3.	Bergerak di bidang <i>banking</i> dan <i>financial services</i>	(9)
4.	Melakukan merger atau akuisisi selama kurun waktu tahun 2016 – 2018	(8)
5.	Data yang disediakan tidak lengkap	(1)
Jumlah Sampel		52

## UJI MODEL

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Chow**

<i>Effect Test</i>	<i>Statistics</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section F</i>	3,970383	0,0000
<i>Cross-section Chi Square</i>	173,724003	0,0000

**Tabel 4.4**

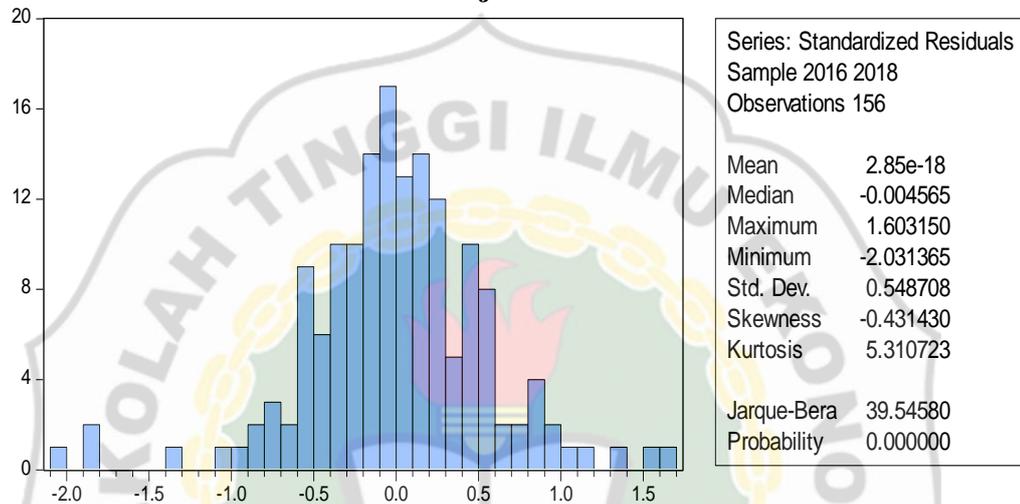
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Hasil Uji Hausman

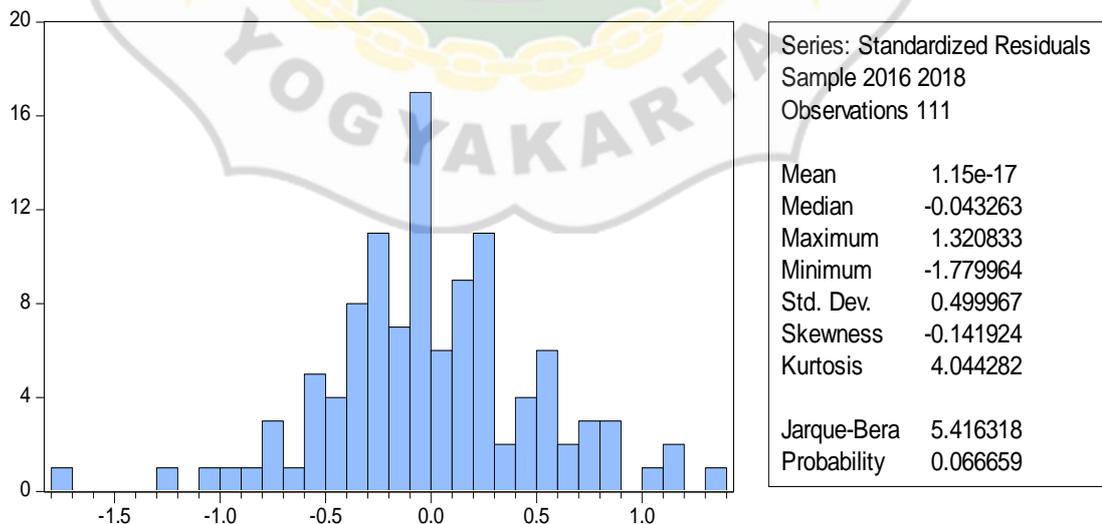
<i>Effect Test</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Prob</i>
<i>Cross-section random</i>	13,546433	0,0188

## UJI NORMALITAS

**Gambar 4.1**  
Hasil Uji Normalitas



**Gambar 4.2**  
Hasil Uji Normalitas (Tanpa Data *Outlier*)



Nilai probabilitas *Jarque-Bera* setelah data *outlier* tidak diikutsertakan dalam pengujian menunjukkan angka 0,066659 lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Asumsi klasik pertama

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang mensyaratkan data berdistribusi normal untuk melakukan pengujian *multiple regression* terpenuhi.

## UJI MULTIKOLINEARITAS

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
GEO	0,882	1,134
OP	0,749	1,335
MNJ	0,959	1,043
INST	0,110	9,132
PUB	0,125	7,969

Nilai *tolerance* untuk masing variabel independen adalah kurang dari 10. Hasil uji dari tabel 4.7 menyimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas di antara variabel independen pada penelitian ini. Asumsi klasik kedua yang mensyaratkan data tidak memiliki masalah multikolinearitas untuk melakukan pengujian *multiple regression* terpenuhi.

## UJI AUTOKORELASI

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin Watson
1	2,007065

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 2,007065. Tabel statistic *Durbin Watson* untuk 111 observasi dan 5 variabel bebas dengan  $\alpha$  sebesar 5% memberikan nilai  $d_U$  sebesar 1,7855 dan  $d_L$  sebesar 1,5977. Nilai DW 2,007065 lebih besar dari  $d_U$  dan lebih kecil dari nilai  $4 - d_U$  (2,2145) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada persamaan regresi dalam penelitian ini. Asumsi klasik ketiga yang mensyaratkan data tidak memiliki autokorelasi untuk melakukan pengujian *multiple regression* terpenuhi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## UJI HETEROSKEDESITAS

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<i>Heteroskedasticity Test: White</i>			
<i>F-statistic</i>	1,962231	<i>Prob. F(5,105)</i>	0,0903
<i>Obs*R-squared</i>	9,485474	<i>Prob. Chi-Square(5)</i>	0,0912

Tabel 4.9 menunjukkan hasil *p-value* untuk *Obs\*R-squared* bernilai 0,0912 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data. Asumsi klasik keempat yang mensyaratkan data tidak memiliki masalah heteroskedastisitas untuk melakukan pengujian *multiple regression* terpenuhi.

## UJI HIPOTESIS

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R-squared</b>
1	0,8495	0,7217

Koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R-square* yaitu 0,7217 atau 72,17%. Variasi variabel dependen berupa *earnings management* yang mampu dijelaskan oleh tingkat pengungkapan segmen geografis dan segmen operasi adalah sebesar 72,17% dan sisanya sebesar 27,83% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<i>Regression</i>	4,3639	0,0000

Uji simultan memberikan hasil nilai F statistik sebesar 4,3639 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,00. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi F sebesar 0,05 yang artinya nilai signifikansi F (0,00) bernilai lebih kecil dari  $\alpha$ . Disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga diketahui bahwa

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

setidaknya terdapat satu koefisien dalam model regresi bernilai tidak sama dengan. Variabel manajemen laba (*earnings management*) dipengaruhi oleh setidaknya satu dari beberapa variabel independen pada model regresi.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Sig.
C	-3.885507	-1.326449	0.1891
GEO	0.381233	2.721398	0.0082
OP	0.949231	3.330194	0.0014
MNJ	-102.3766	-0.184973	0.8538
INST	-0.189520	-0.066346	0.9473
PUB	0.632064	0.227881	0.8204

Tabel 4.10 memberikan hasil bahwa persamaan regresi dalam model penelitian ini yaitu:

$$DA = -3.885507 + 0.381233GEO + 0.949231OP - 102.3766MNJ - 0.189520INST + 0.632064PUB + \varepsilon$$

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.381233 dengan nilai signifikansi t sebesar 0.0082. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.949231 dengan nilai signifikansi t sebesar 0.0014. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan koefisien regresi sebesar -102.3766 dengan nilai signifikansi t sebesar 0.8538. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan koefisien regresi sebesar -0.189520 dengan nilai signifikansi t sebesar 0.9473. Hasil uji hipotesis kelima menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.632064 dengan nilai signifikansi t sebesar 0.8204.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pembahasan

### 1. Tingkat Pengungkapan Pelaporan Segmen Geografis

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan segmen geografis terbukti memiliki pengaruh positif terhadap *earnings management* perusahaan. Hasil ini selaras dengan pengujian yang dilakukan oleh Chin, Chen, dan Hsiesh (2009) yang menguji pengaruh diversifikasi internasional terhadap manajemen laba yang menyimpulkan bahwa manajemen laba meningkat seiring dengan peningkatan internasionalisasi yang dilakukan oleh perusahaan.

### 2. Tingkat Pengungkapan Pelaporan Segmen Operasi

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan segmen operasi menunjukkan pengaruh positif terhadap *earnings management* perusahaan. Semakin banyak suatu perusahaan membagi dan melaporkan segmen usahanya, semakin tinggi kompleksitas dan daya saing antar segmen. Hasil ini selaras dengan pengujian yang dilakukan oleh Indraswari (2010) yang menguji pengaruh diversifikasi operasi terhadap manajemen laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan multioperasional memiliki kesempatan lebih besar dalam melakukan manajemen laba dengan arah menaikkan laba.

### 3. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap *earnings management*. Adanya kepemilikan manajerial tidak membatasi tindakan manajerial untuk memaksimalkan kepentingan yang menguntungkan diri sendiri dan tidak mengurangi adanya tindakan manajemen laba pada suatu perusahaan. Hasil ini selaras dengan penelitian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dilakukan oleh Panjaitan dan Muslih (2019) yang menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

## **4. Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional**

Hasil hipotesis ke empat menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap *earnings management*, sehingga hipotesis ke empat ditolak. Banyaknya persentase kepemilikan institusional tidak menjamin pengawasan terhadap manajer akan menurunkan tingkat tindakan manajemen laba. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Yulivia, Muslim, dan Fauziati (2014) yang menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Besar kecilnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusional besar maupun kecil tidak menjamin akan mengurangi tindakan manajemen laba.

## **5. Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik**

Hasil hipotesis ke lima menunjukkan bahwa struktur kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh terhadap *earnings management*, sehingga hipotesis ke lima ditolak. Tingginya kepemilikan publik tidak menjamin berkurangnya tindakan manajemen laba dan informasi yang disampaikan ke masyarakat tidak mendetail. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulivia, Muslim, dan Fauziati (2014) yang menguji pengaruh kepemilikan publik terhadap manajemen laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. besar kecilnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat tidak menjamin akan mengurangi tingkat tindakan manajemen laba oleh pihak manajemen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Pada penelitian ini dijelaskan pengaruh dari tingkat pengungkapan *segment reporting* dan struktur kepemilikan terhadap *discretionary accruals* yang menjadi proksi dari manajemen laba perusahaan komponen indeks Kompas 100 di tahun 2016-2018. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan disimpulkan bahwa :

Tingkat pelaporan segmen geografis menunjukkan diversifikasi wilayah memiliki hubungan positif terhadap *earnings management*. Tingkat pelaporan segmen operasi menunjukkan diversifikasi produk memiliki hubungan positif terhadap *earnings management*. Persentase struktur kepemilikan manajerial tidak menunjukkan hubungan terhadap *earnings management*. Persentase struktur kepemilikan institusional tidak menunjukkan hubungan terhadap *earnings management*. Persentase struktur kepemilikan publik tidak menunjukkan hubungan terhadap *earnings management*.

### Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat mencari data *annual report* dan laporan keuangan dengan cara yang lain, tidak hanya melalui web [www.idx.com](http://www.idx.com) maupun web masing-masing perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang diduga dapat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap *earnings management*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aboud, A., & Roberts, C. (2018). Managers' segment disclosure choices under IFRS 8: EU evidence. *Accounting Forum*, 42(4), 293–308. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2018.09.004>
- Ahmadi, N. K., & Herlina. (2017). Analisis Segmentasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Eiger di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Magister*, Vol 03. No.01, Januari 2017, 03(01), 75–95.
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. UPP STIM YKPN.
- Aryati, T., & Walansendouw, Y. C. (2013). Analisis Pengaruh Diversifikasi Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 9(2), 244–260. <https://doi.org/10.14710/jaa.v9i2.5996>
- Bernandhi, R. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. In *Fe.Unp.Ac.Id*.
- Bestari, M., & Siregar, S. V. (2012). *Determinan Motif Pengungkapan Variasi Pertumbuhan Laba Antar Segmen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indonesia*.
- Chin, C. L., Chen, Y. J., & Hsieh, T. J. (2009). International diversification, ownership structure, legal origin, and earnings management: Evidence from Taiwan. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 24(2), 233–262. <https://doi.org/10.1177/0148558X0902400205>
- Collin, S. O. Y., Tagesson, T., Andersson, A., Cato, J., & Hansson, K. (2009). Explaining the choice of accounting standards in municipal corporations: Positive accounting theory and institutional theory as competitive or concurrent theories. *Critical Perspectives on Accounting*, 20(2), 141–174. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2008.09.003>
- Dimarcia, N., & Krisnadewi, K. (2016). Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2324–2351.
- Edmonds, M. A., Smith, D. B., & Stallings, M. A. (2018). Research in Accounting Regulation Financial statement comparability and segment disclosure. *Research in Accounting Regulation*, 0, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.racreg.2018.09.012>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory : An Assessment and Review. *Academy Of Management Review*, 14(1), 57–74. <https://doi.org/10.1159/000169659>
- El Diri, M., Lambrinoudakis, C., & Alhadab, M. (2020). Corporate governance and earnings management in concentrated markets. *Journal of Business Research*, 108(November 2019), 291–306. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.013>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ewert, R., & Wagenhofer, A. (2011). Earnings management, conservatism, and earnings quality. In *Foundations and Trends in Accounting* (Vol. 6, Issue 2). <https://doi.org/10.1561/14000000025>
- Fahdiansyah, R., Qudsi, J., & Bachtiar, A. (2018). Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal VARIAN*, 1(2), 41–49. <https://doi.org/10.30812/varian.v1i2.70>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, M., & Lina, L. (2017). Diversifikasi Usaha Dan Manajemen Laba Dengan Pendekatan Conditional Revenue Model. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 302. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i2.200>
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383. <https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>
- Hinson, L., Tucker, J. W., & Weng, D. (2019). The tradeoff between relevance and comparability in segment reporting. *Journal of Accounting Literature*, 43(November), 70–86. <https://doi.org/10.1016/j.acclit.2019.11.003>
- Indraswari, R. (2010). Pengaruh Status Internasional, Diversifikasi Operasi dan *Legal Origin* Terhadap Manajemen Laba (Studi Perusahaan Asia yang Terdaftar di NYSE). 1–21.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen)* (Edisi Pert). BPFE-YOGYAKARTA.
- Jalila, S., & Devi, J. (2012). Ownership Structure Effect on the Extent of Segment Disclosure: Evidence from Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 2(Af), 247–256. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(12\)00085-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(12)00085-8)
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193. <https://doi.org/10.2307/2491047>
- Kennelly, J. (2000). *Institutional Ownership And Multinational Firms*. Garland Publishing Inc.
- Kim, Y. S., & Mathur, I. (2008). The impact of geographic diversification on firm performance. *International Review of Financial Analysis*, 17(4), 747–766. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2007.09.007>
- Kuppuswamy, V., & Villalonga, B. (2016). Does diversification create value in the presence of external financing constraints? evidence from the 2007-2009

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- financial crisis. *Management Science*, 62(4), 905–923.  
<https://doi.org/10.1287/mnsc.2015.2165>
- Lin, Y. R., & Fu, X. M. (2017). Does institutional ownership influence firm performance? Evidence from China. *International Review of Economics and Finance*, 49(October 2016), 17–57. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2017.01.021>
- Martiningsih, sri pancawati. (2011). *Pengungkapan segmen (kajian terhadap SFAS No.131 dan PSAK No.5)*. Gane C Swara.
- Nugraha, A. A. (2013). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas 100. *Management Analysis Journal*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.15294/maj.v2i1.1406>
- Nugroho, S. (2015). Pengaruh Kompensasi, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Manajemen Laba. In *Pengaruh Kompensasi, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Manajemen Laba* (Vol. 4, Issue 3).
- Okefinance. (2019). *Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia hingga Kena Sanksi*. Giri Hartomo. <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>
- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen Laba : Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726>
- Patricia M. Dechow, R. G. S. and A. P. S. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70, 193–225.
- Pratama, D. F. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Dividend Payout Ratio Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 13(1), 35–43.
- Riadi, M. (2019). *Struktur Kepemilikan (Institusional, Manajerial dan Publik)*. Kajian Pustaka.Com. <https://www.kajianpustaka.com/2019/12/struktur-kepemilikan-institusional-manajerial-dan-publik.html>
- Ronen, J., & Yaari, V. (2011). Earnings Management. In *Finance Ethics: Critical Issues in Theory and Practice*. <https://doi.org/10.1002/9781118266298.ch24>
- Sembiring, R. K. A. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba (*Earnings Management*)(*Conflict Agency Type 1*) Pada Prusahaan yang Listing di BEI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- suara.com. (2019). *Manipulasi Laporan Keuangan, Dirut Garuda Didesak Segera Dicapot*. Agung Sandy Lesmana | Achmad Fauzi. <https://www.suara.com/bisnis/2019/07/02/200807/manipulasi-laporan-keuangan-dirut-garuda-didesak-segera-dicapot>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sugiarto, H., & Anastasia, N. (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Earning Management dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Agora*, 6(2), 287070.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyanto, S. (2014). *Manajemen Laba (Teori dan Model Empiris)*. Grasindo.
- Suryani, I. dewi. (2010). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1). <https://doi.org/10.22219/jrak.v4i1.4923>
- Suyono, E. (2017). Berbagai Model Pengukuran Earnings Management : Mana Yang Paling Akurat. *Sustainable Competitive Advantage-7 (Sca-7) F*, 7(Universitas Jenderal Soedirman), 303–324. [https://www.researchgate.net/profile/Eko\\_Suyono2/publication/321490082\\_Berbagai\\_Model\\_Pengukuran\\_Earnings\\_Management\\_Mana\\_yang\\_Paling\\_Akurat/links/5a2793cea6fdcc8e866e792d/Berbagai-Model-Pengukuran-Earnings-Management-Mana-yang-Paling-Akurat.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Eko_Suyono2/publication/321490082_Berbagai_Model_Pengukuran_Earnings_Management_Mana_yang_Paling_Akurat/links/5a2793cea6fdcc8e866e792d/Berbagai-Model-Pengukuran-Earnings-Management-Mana-yang-Paling-Akurat.pdf)
- Utami, K., & Siregar, S. V. (2016). Analisis Pengaruh Pengungkapan Segmen Terhadap Kualitas Laba. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1–27.
- Vasilescu, C., & Millo, Y. (2016). International Review of Financial Analysis Do industrial and geographic diversi fications have different effects on earnings management ? Evidence from UK mergers and acquisitions. *International Review of Financial Analysis*, 46, 33–45. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2016.04.009>
- Verawati, D. (2012). Pengaruh Diversifikasi Operasi , Diversifikasi Geografis , Leverage dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba. *Undip*.
- Watts, R., & Zimmerman, J. (2006). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *Accounting Review*, 65(January), 131–156.
- Winarno, wing wahyu. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Yulivia, Y., Muslim, R. Y., & Fauziati. Popi. (2014). *Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan publik, kompensasi bonus dan*. 1–15.
- Yung, K., & Root, A. (2019). Policy uncertainty and earnings management: International evidence. *Journal of Business Research*, 100(March), 255–267. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.03.058>

